

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya perusahaan merupakan suatu badan usaha yang diatur serta dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki keahlian agar perusahaan tersebut dapat tercapai dan mempunyai tujuan yang tertentu. Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba dengan semaksimal mungkin dari hasil operasional perusahaan tersebut,

Dalam interaksi yang dilakukan suatu perusahaan terdapat berbagai kepentingan yang tidak sejalan dengan tujuan para pemegang saham, misalnya kepentingan yang dimiliki pemasok, pelanggan, distributor, pesaing, karyawan, pemerintah serta masyarakat yang ikut serta berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan tersebut ikut menanggung dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengupayakan keseimbangan dengan memperhatikan kepentingan *shareholder* saja tetapi juga *stakeholder* untuk mempertahankan eksistensinya dan bermanfaat bagi seluruh entitas masyarakat (Djalil,2000).

Upaya tersebut dapat ditempuh melalui mekanisme *Corporate Governance*. Penerapan *Corporate Governance* telah menjadi isu sentral dalam menunjang pemulihan ekonomi, perusahaan dituntut untuk menggeimbangkannya. Maka diperlukan adanya sistem pengelolaan serta pengendalian manajerial yang tepat pada tata kelola perusahaan yang baik

(*Corporate Governance*) diharapkan dapat memberikan dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Amanti (2009) implementasi dari *Corporate Governance* diharapkan bermanfaat untuk memaksimalkan kinerja keuangan pada perusahaan. CG adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *stakeholder* (Moeljono,2005).

*Corporate governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan responibilitas. Jika prinsip tersebut diterapkan pada sebuah perusahaan maka akan mendorong untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham akan berjalan dengan baik.

Leverage merupakan suatu hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar dana modal atau ekuitas. Leverage dibagi menjadi dua yaitu Leverage Operasi (*Operating Leverage*) adalah suatu indikasi perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan dan Leverage Keuangan (*Financial Leverage*) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan equity yang dimilikinya. Leverage memiliki peran dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi dipandang dari dua sisi. Sisi positifnya adalah perusahaan tersebut sedang mengembangkan kegiatan usahanya, sedangkan sisi negatifnya yaitu perusahaan tersebut berusaha untuk menutupi kekurangan dan operasional

yang dimilikinya atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan persepsi investor tentang perusahaan tersebut menjadi berbeda.

Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatkannya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Dalam informasi keuangan perusahaan digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yaitu Return On Assets (ROA).

Penelitian ini bertujuan menguji variabel corporate governance yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia. Dan diukur menggunakan ROA. Penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan dan variabel independen yaitu *Corporate Governance*, dimana *Corporate Governance* diproksikan dengan 3 variabel Dewan direksi, Komisaris Independen dan Komite Audit serta Leverage sebagai variabel independen lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul

**“ PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen dan komite audit) berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 ?
2. Apakah Leverage berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *Corporate Governance* (dewan direksi, komisaris independen dan komite audit ) berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015.
2. Mengetahui apakah Leverage berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keuangan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang lain untuk sektor industri manufaktur.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab yang diuraikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar acuan teori dan dasar dalam melakukan analisis pada penelitian ini yang diambil dari berbagai literatur. Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian, yang mana berisi tentang hasil pengumpulan data, statistic deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.